



**LAPORAN STUDI KASUS KEPERAWATAN KOMPREHENSIF  
ASUHAN KEPERAWATAN HIRSCHSPRUNG  
PADA BAYI DENGAN STOMA CARE  
DI RUMAH SAKIT MUHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

**KARYA ILMIAH AKHIR**

**OLEH:  
HOLYVIA QORIATIN SUTARMAN S.KEP  
04064882124006**

**DOSEN PEMBIMBING:  
ANTARINI IDRIANSARI, S.KEP., NS., M.KEP., SP.KEP.AN**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS  
BAGIAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

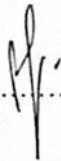
## LEMABAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF

**Nama** : HOLYVIA QORIATIN SUTARMAN  
**Nim** : 04064882124006  
**Judul** : Asuhan Keperawatan Hirschsprung Pada Bayi Dengan  
Stoma Care Di Rumah Sakit Muhammad Hoesin Palembang

Laporan akhir keperawatan komprehensif ini telah dipertahankan dihadapan Tim penguji Laporan akhir keperawatan komprehensif Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

### Pembimbing Komprehensif

Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An  
NIP. 198104182006042003

(..........)

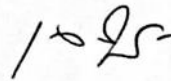
Mengetahui,

**Ketua Bagian Keperawatan**



**Idriyati, S.Kep., Ns., M.Kep**  
NIP. 19760220200212200

**Koordinator Program Profesi Ners**



**Dhona Andhini., S.Kep., Ns., M.Kep**  
NIP. 198306082008122002

**LEMBAR PENGESAHAN KOMPREHENSIF**

**Nama** : HOLYVIA QORIATIN SUTARMAN  
**Nim** : 04064882124006  
**Judul** : **Asuhan Keperawatan Hirschsprung Pada Bayi Dengan Stoma Care Di Rumah Sakit Muhammad Hoesin Palembang**

Laporan akhir keperawatan komprehensif ini telah dipertahankan dihadapan Tim penguji Laporan akhir keperawatan komprehensif Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Palembang, 04 Juni 2022

**Pembimbing Komprehensif**

Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An  
NIP. 198104182006042003

(.....)


**Penguji Komprehensif**

Firnaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198911022018032001

(.....)



**Koordinator Program Profesi Ners**

  
Dhona Andhini., S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198306082008122002

**ASUHAN KEPERAWATAN HIRSCHSPRUNG PADA BAYI DENGAN  
STOMA CARE DI RUMAH SAKIT MUHAMMAD HOESIN  
PALEMBANG**

<sup>1</sup>Holyvia Qoriatin Sutarman <sup>2</sup>Antarini Idriansari  
<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Profesi Ners Universitas Sriwijaya  
<sup>2</sup>Dosen Program Studi Profesi Ners Universitas Sriwijaya  
\*email: [holyviaqs@gmail.com](mailto:holyviaqs@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar belakang:** Penyakit Hirschsprung atau megakolon aganglionik bawaan adalah kelainan bawaan yang disebabkan oleh kelainan invasi usus. salah satu penyebab kematian bayi adalah kelainan kongenital pada usia 0-6 hari sebesar 1% dan pada usia 7-28 hari sebesar 19%. Di Indonesia belum diketahui pasti, jika diperkirakan angka insiden 1 diantara 5000 kelahiran hidup. Pembedahan salah satu penatalaksanaan medis pada penyakit hirschsprung yaitu pembuatan kolostomi, sementara feses keluar melalui kolostomi. Perawatan yang tepat sangat diperlukan untuk mencegah terjadinya komplikasi pada kulit yaitu Stoma care.

**Tujuan:** Penulisan studi kasus ini bertujuan sebagai memaparkan pelaksanaan asuhan keperawatan pada tiga pasien post operasi colostomi berdasarkan *evidence based learning*.

**Metode:** Metode dalam penulisan ini deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada tiga pasien anak penderita hirschsprung.

**Hasil:** Hasil pengkajian pada ketiga pasien dengan Hirschsprung didapatkan masalah keperawatan yaitu Gangguan Integritas kulit, Nyeri akut, Defisit pengetahuan orangtua, Inkontinensia fekal, Risiko infeksi, Risiko defisit nutrisi, Risiko Jatuh. Sehingga intervensi yang dapat diberikan yaitu Perawatan kulit yang dimulai dari mengobservasi karakteristik luka, melakukan tindakan terapeutik seperti stoma care, mengedukasi keluarga tentang perawatan luka yang benar secara mandiri.

**Kesimpulan:** secara umum masalah keperawatan yang sering terjadi pada pasien hirschsprung adalah gangguan integritas kulit. Berdasarkan *Evidence base* dengan perawatan stoma.

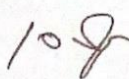
**Kata Kunci:** Hirschsprung, perawatan luka, stoma care.


**Daftar Pustaka :** 37 (2014-2022)

Mengetahui,

**Koordinator Program Profesi Ners**

**Pembimbing Komprehensif**

  
Dhona Andhini, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIP. 198104182006042003

  
Antarini Idriansari, Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.An  
NIP. 198306082008122002

## HIRSCHSPRUNG NURSING CARE FOR BABIES WITH STOMA CARE AT MUHAMMAD HOESIN HOSPITAL PALEMBANG

<sup>1</sup>Holyvia Qoriatin Sutarman <sup>2</sup>Antarini Idriansari <sup>1</sup>Student of Nursing Profession Program Sriwijaya University <sup>2</sup>Lecturer of Nursing Profession Program Sriwijaya University  
\*email: [holycomviaqs@gmail.com](mailto:holycomviaqs@gmail.com)

### ABSTRACT

**Background:** Hirschsprung's disease or congenital aganglionic megacolon is a congenital disorder caused by abnormalities of the innervation of the intestine. one of The cause of infant mortality is congenital abnormalities at the age of 0-6 days by 1% and at the age of 7-28 days by 19%. In Indonesia, it is not known for sure, if the estimated incidence rate is 1 in 5000 live births. Surgery is one of the medical treatments for Hirschsprung's disease, namely making a colostomy, while the feces come out through the colostomy. Proper care is needed to prevent complications on the skin, namely Stoma care.

**Purpose:** of this case study is to describe nursing care for three patients with Hirschsprung stoma care.

**Methods:** The method in this writing is qualitative descriptive with a case study approach to three pediatric patients with Hirschsprung.

**Results:** The results of the assessment on the three patients with Hirschsprung found nursing problems, namely impaired skin integrity, acute pain, parental knowledge deficit, fecal incontinence, risk of infection, risk of nutritional deficit, risk of falling. So that the intervention that can be given is skin care starting from observing the characteristics of the wound, performing therapeutic actions such as stoma care, educating the family about proper wound care independently.

**Conclusion:** In general, nursing problems that often occur in Hirschsprung patients are skin integrity disorders. Based on evidence base with stoma treatment.


**Keywords:** Hirschsprung, wound care, stoma care.

**Bibliography :** 37 (2014-2022)

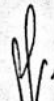
Mengetahui,

**Koordinator Program Profesi Ners**

**Pembimbing Komprehensif**



Dhona Andhini, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIP. 198104182006042003



Antarini Idriansari, Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.An  
NIP. 198306082008122002

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan karya ilmiah akhir yang berjudul “ *Asuhan Keperawatan Hirschsprung Pada Bayi Dengan Stoma Care Di Rumah Sakit Muhammad Hoesin Palembang*”

Penulis mengucapkan terimakasih yang mendalam kepada semua pihak yang terlibat membantu dalam proses penyusunan laporan komprehensif ini baik secara langsung maupun secara tidak langsung baik materi, spiritual, maupun dengan semangat yang tanpa putus diberikan, karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Hikayati selaku ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dhona Andhini selaku Koordinator Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Antarini Idriansari sebagai Pembimbing laporan studi Kasus yang sudah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mendidik , membimbing, mengarahkan, serta memberikan motivasi, semangat dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan laporan studi kasus ini.
4. Ibu Firnaliza Rizona sebagai penguji laporan studi kasus yang telah memberikan saran, masukan, dan juga bimbingan dalam proses penyusunan laporan studi kasus ini.
5. Kedua orangtua dan kelima adikku yang selalu memberikan doa, semangat dan kasih sayang yang tulus selama ini.
6. Seluruh dosen, staff administrasi dan keluarga besar Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan bantuannya dalam memberikan kemudahan selama penyusunan laporan ini.
7. Teman- teman seperjuangan Co-Ners yang telah berjuang dalam melewati masa profesi selama satu setahun.

Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan dibalas dengan  
berkahan oleh Dzat yang maha Kaya, Allah Subhanahu Wa Ta'ala.  
Wassalamu'alaikum wr.wb

Palembang, Juni 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan.....	4
C. Manfaat.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	6
A. Pengertian .....	6
B. Anatomi dan Fisiologi .....	6
C. Etiologi .....	8
D. Klasifikasi .....	9
E. Patofisiologi .....	10
F. Manifestasi Kliniks.....	11
G. Pemeriksaan Penunjang .....	12
H. Penatalaksanaan .....	13
I. Komplikasi .....	17
J. Peran perawat pada pasien Hirschsprung.....	19
K. Prognosis.....	21
M. Pathway Hirschsprung .....	22
N. Evidence Based .....	23
BAB III ASUHAN KEPERAWATAN KASUS PASIEN KELOLAAN .....	27
A. Kasus Kelolaan Pasien 1 .....	27
1. Pengkajian Keperawatan.....	28
2. Analisa Data.....	36
3. Diagnosis Keperawatan.....	37
4. Intervensi keperawatan .....	38
5. Implementasi dan Evaluasi Keperawatan.....	41
B. Kasus Kelolaan Pasien 2 .....	52
1. Pengkajian Keperawatan.....	53



2.	Anlisa data.....	60
3.	Diagnosa Keperawatan .....	63
4.	Intervensi Keperawatan.....	63
5.	Implementasi dan Evaluasi.....	66
C.	Kasus Kelolaan Pasien 3 .....	77
1.	Pengkajian Keperawatan.....	78
2.	Analisa Data .....	85
3.	Diagnosis Keperawatan.....	87
4.	Intervensi Keperawatan.....	88
5.	Implementasi Dan Evaluasi .....	90
BAB IV	PEMBAHASAN .....	100
A.	Pembahasan Kasus Berdasarkan Teori dan Hasil Penelitian.....	100
B.	Implikasi Keperawatan .....	102
C.	Dukungan dan Hambatan.....	103
BAB V	PENUTUP.....	104
DAFTAR PUSTAKA	.....	105

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masalah kesehatan anak merupakan salah satu masalah utama dalam bidang kesehatan yang saat ini terjadi di Indonesia. Dalam menentukan derajat kesehatan di Indonesia, terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan, antara lain angka kematian bayi, angka kesakitan bayi, status gizi dan angka harapan hidup waktu lahir (Purba, D. H., *et all* A. D. 2020).

Kementerian kesehatan republic Indonesia (2015), mencatat salah satu penyebab kematian bayi adalah kelainan kogenital pada usia 0-6 hari sebesar 1% dan pada usia 7-28 hari sebesar 19%. Kelainan congenital merupakan kelainan yang terlihat saat lahir, bukan akibat persalinan (Dapartemen kesehatan Republik Indonesia, 2015). Penyakit hirschprung disease merupakan sebuah kelainan bawaan (cacat lahir) pada usus disebabkan ketiadaan sel gangilia (saraf) pada dinding usus. Penyakit ini juga sering disebut dengan aganglionosis atau megacolon (aganglionic megacolon). Hirschprung disease menyebabkan gangguan pergerakan usus yang dimulai dari springter ani internal ke arah proksimal dengan panjang yang bervariasi, termasuk anus sampai rectum (Mendri & Prayogi, 2018).

Insiden penyakit hirschprung disease didunia 1 : 5000 kelahiran hidup. Di Amerika dan di Afrika dilaporkan penyakit ini terjadi pada satu kasus setiap 5.400-7.200 kelahiran hidup. Di Eropa utara, insiden penyakit ini adalah 1,5 dari 10.000 kelahiran hidup sedangkan di Asia tercatat

sebesar 2,8 per 10.000 kelahiran hidup. Di Indonesia belum begitu jelas, jika diperkirakan angka insiden 1 diantara 5000 kelahiran hidup, maka dapat diprediksi dengan jumlah penduduk 220 juta dan tingkat kelahiran 35 juta per kelahiran, angka lahir 1400 bayi setiap tahunnya dengan penyakit hirsprung disease (Siswaandi Andi,2015).

Dampak yang terjadi pada penyakit hirschprung disease bila tidak ditangani dengan baik dapat menimbulkan berbagai komplikasi seperti terjadinya obstruksi usus, konstipasi, ketidakseimbangan cairan dan elektrolit, enterokolitis, striktur anal,dan inkontinensial (Nurarif & Kusuma, 2015). Sehingga hal tersebut dapat terjadinya masalah eliminasi fekal, masalah eliminasi fekal itu sendiri bermacam-macam yaitu seperti konstipasi, impaksi fekal (Fekal Impaction), Diare, Inkontinensia fekal, kembung dan Hemoroid. Penyakit yang paling sering menyebabkan obstruksi usus pada bayi, penyakit ini paling sering dikarakteristikan dengan konstipasi pada bayi baru lahir (Kyle & Carman, 2014).

Diagnosa penyakit Hirschprung disease harus dapat ditegakkan dengan sedini mungkin mengingat berbagai komplikasi yang dapat terjadi dan sangat membahayakan jiwa pasien seperti terjadinya konstipasi, enterokolitis, perforasi usus serta sepsis yang dapat membahayakan kematian. Angka kematian penyakit hirschprung disease berkisar antara 1-10%. Penelitian Pini dkk tahun (1993-2010) di Genoa, Italia mencatat ada 8 dari 313 penderita penyakit Hirschprung disease yang meninggal berkisar 2,56%. Penyakit Hirschprung disease yang tidak segera ditangani dan diobati dapat menyebabkan kematian sebesar 80% terutama akibat terjadinya

enterokolitis dan perforasi usus. Penanganan penyakit hirsprung disease yang dilakukan lebih dini efektif menurun kejadian enterokolitis menjadi 30% (Siswandi Andi, 2014).

Pembedahan pada penyakit hirschsprung dilakukan dengan mengangkat segmen usus aganglion dan pembuatan kolostomi pada colon berganglion normal yang paling distal, sehingga untuk sementara feses keluar melalui lubang kolostomi sampai bagian usus yang normal dibagian distal pulih, untuk kemudian di tutup dan usus yang normal disambung lagi dengan bagian proksimalnya, feses diharapkan dapat keluar melalui anus ( Green, Danise & Mary, 2016).

Menurut Kepmenkes RI tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Penyakit Hirsprung disease nomor 474 tahun 2017 menyatakan bahwa hirsprung disease dianggap sebagai kasus kegawatan daruratan bedah yang perlu penanganan yang secara segera jika tanpa penanganan segera maka jumlah angka kematian dapat mencapai 80% pada bulan-bulan pertama kehidupan. Dengan penangananan yang tepat angka kematian dapat ditekan. Penyebab hirsprung disease dapat dihubungkan dengan adanya sekitar 12% individu yang mengalami abnormalitas dari kromosomnya dan kromosom yang paling berhubungan dengan hirsprung disease adalah down syndrome. Individu dengan down syndrome sekitar 100 kali lipat lebih beresiko menderita penyakit hirsprung disease disbanding dengan individu yang normal. Banyaknya komplikasi dan kegawatan yang muncul pada pasien hirsprung disease akan menimbulkan beberapa masalah keperawatan (Siswandi Andi, 2014).

Perawat mempunyai peran penting dalam kasus yaitu meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitative. Perawatan stoma yang tepat sangat diperlukan untuk mencegah terjadinya komplikasi pada pasien yang memiliki stoma. Perawatan stoma terdiri dari penggantian kantung stoma dan perawatan kulit (Ginting, S. 2021). Perawatan stoma dilakukan oleh perawat dan melibatkan keluarga dengan tujuan agar keluarga dapat memantau dan membantu pasien melakukan perawatan stoma ketika pasien meninggalkan rumah sakit. Perawat juga mengedukasi dan memberikan dukungan penguatan kepada keluarga dan anak mengenai kondisi yang sedang dialami.

Berdasarkan uraian diatas dalam mencermati masalah- masalah yang ditimbulkan pada pasien hirschprung dan banyaknya komplikasi yang dapat terjadi, hal tersebut yang melatarbelakangi penulis mengambil Karya Tulis Ilmiah yang berjudul Asuhan Keperawatan Hirschprung pada anak dengan stoma care di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

## **B. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Mampu memberikan informasi tentang asuhan keperawatan hirschsprung pada anak dengan stoma care.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui gambaran umum pada tiga pasien dengan hirschsprung pada anak

- b. Mampu memberikan asuhan keperawatan berdasarkan evidence base yang terkait dengan hirschsprung.

## **C. Manfaat**

Hasil penelitian karya ilmiah akhir ini kelak dapat digunakan untuk kepentingan dalam ruang lingkup keperawatan. Karya ilmiah akhir ini dapat digunakan untuk mahasiswa, instansi pendidikan keperawatan, dan perkembangan ilmu keperawatan.

### **1. Bagi Mahasiswa**

Karya ilmiah akhir ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa untuk mempelajari konsep maupun praktik asuhan keperawatan pada bayi yang mengalami penyakit hirschsprung sehingga diharapkan dapat memberikan asuhan yang tepat pada bayi yang mengalami penyakit hirschsprung saat berada di lahan praktik dengan pemahaman yang baik terhadap asuhan keperawatan tersebut.

### **2. Bagi Institusi Pendidikan**

Informasi dari karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat berguna bagi instansi pendidikan PSIK FK UNSRI sebagai laporan hasil asuhankeperawatan mahasiswa profesi ners pada anak dengan hirschsprung. Instansi juga dapat menggunakan karya ilmiah sebagai sumber referensi bagi peserta didik, terutama yang mengikuti mata kuliah keperawatan anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, E., Saputro, A. N. C., Mulyani, S., Berbantuan, P. M. P. J., Negeri, X. S., & Ajaran, G. T. Ardian, A., & Munadi, S. (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran Student-Centered Learning Dan Kemampuan Spasial Terhadap Kreativitas Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 22 (4), 454-466. *Matematika*, 2(2), 235-250.
- Bird, A., Humes, D., Banerjea, A., Bharathan, B., & Whitehead, D. (2018). Implementing a 7-day stoma care service: an impact assessment. *British Journal of Healthcare Assistants*, 12(10), 494-499.
- Budipramana, V. S. (2020). *Perawatan Stoma Untuk Meminimalkan Komplikasi*. Airlangga University Press.
- Corputty, E. D., Lampus, H. F., & Monoarfa, A. (2015). Gambaran Pasien Hirschsprung Di Rsup Prof. Dr. Rd Kandou Manado Periode Januari 2010–September 2014. *E-Clinic*, 3(1).
- Colwell, J. C., McNichol, L., & Boarini, J. (2017). North America wound, ostomy, and continence and enterostomal therapy nurses current ostomy care practice related to peristomal skin issues. *Journal of Wound, Ostomy, and Continence Nursing*, 44(3), 257.
- Colwell, J. C., Pittman, J., Raizman, R., & Salvadalena, G. (2018). A randomized controlled trial determining variances in ostomy skin conditions and the economic impact (ADVOCATE Trial). *Journal of Wound, Ostomy, and Continence Nursing*, 45(1), 37.
- Depkes, R. I. (2015). Pusat Data Dan Informasi Kementrian Kesehatan Ri. *Data And Information Center Of Ministry Of Health Republic Of Indonesia*.
- Dewi, K. F. P. (2020). *Karakteristik Ileus Obstruktif Dirsup Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar Tahun 2018* (Doctoral Dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Ginting, S. (2021). Pengaruh Edukasi Terhadap Kemampuan Keluarga Dalam Perawatan Stoma Pada Pasien Yang Mengalami Kolostomi Di Rsup. H. Adam Malik Medan Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Pannmed (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwivery, Environment, Dentist)*, 16(3), 516-524.
- Glendy, G. (2021). Perbandingan Kadar Sitokin Interleukin 10 Pada Penderita Hirschsprung Disease Yang Mengalami Hirschsprung-Associated Enterocolitis (Haec) Berdasarkan Grade Histopatologi Kolon= Relationship Between Cytokine Interleukin 10 With Degree Of Hirschsprung-Associated Enterocolitis (Haec) Based On Teitelbaum Histopathology Colon Criteria (Doctoral Dissertation, Universitas Hasanuddin).

- Heuckeroth, R. O. (2018). Hirschsprung Disease—Integrating Basic Science And Clinical Medicine To Improve Outcomes. *Nature Reviews Gastroenterology & Hepatology*, 15(3), 152-167.
- Kumar, P., & Namrata, S. A. (2015). Enterocutaneous fistula: Different surgical intervention techniques for closure along with comparative evaluation of aluminum paint, Karaya gum (Hollister) and gum acacia for peristomal skin care. *Journal of clinical and diagnostic research: JCDR*, 9(12), PC16.
- Kristine, A. N. (2021). Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny “F” Usia 18 Tahun Di Bpm C. Yunita Rahayu, Amd. Keb Malang Oleh: Agnes Novi Kristine Nim. 1413.15401. 873.
- Kyle Terri Dan Carman Susan. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Pediatri Vol.3 Edisi 2*. Jakarta:Egc.
- LeBlanc, K., Whiteley, I., McNichol, L., Salvadalena, G., & Gray, M. (2019). Peristomal medical adhesive-related skin injury: results of an international consensus meeting. *Journal of Wound Ostomy & Continence Nursing*, 46(2), 125-136.
- Maemunah, M. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Anak Dengan Stoma, *Literatur Review. Jamc Idea's*, 4(2).
- McNichol, L., Bliss, D. Z., & Gray, M. (2022). Moisture-Associated Skin Damage: Expanding Practice Based on the Newest ICD-10-CM Codes for Irritant Contact Dermatitis Associated With Digestive Secretions and Fecal or Urinary Effluent From an Abdominal Stoma or Enterocutaneous Fistula. *Journal of Wound Ostomy & Continence Nursing*, 49(3), 235-239.
- Mendri, Ni Ketut Dan Prayogi, Agus Sarwo. (2018). *Asuhan Keperawatan Pada Anak Sakit Dan Bayi Resiko Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Murwaningsih, E., & Waluyo, A. (2021). Manajemen Perawatan Luka Akut. *Journal Of Telenursing (Joting)*, 3(2), 546-554.
- Nosa, A. D., Iskandar, C. D., & Sabri, M. (2017). Sebaran Karbohidrat Pada Usus Halus Merpati (*Columba Domesticus*)(Carbohydrate Distribution In The Small Intestine Of Pigeons (*Columba Domesticus*)). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Veteriner*, 1(4), 687-694.
- Nurarif, A. H., & Kusuma, H. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & Nanda*.
- Octa Dwienda, R., Liva Maita, S. S. T., Saputri, E. M., & Yulviana, R. (2015). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi/Balita Dan Anak Prasekolah Untuk Para Bidan*. Deepublish.
- Pittman, J., Colwell, J., & Mulekar, M. S. (2022). Ostomy Complications and Quality of Life of Ostomy Support Belt/Garment Wearers: A Web-Based Survey. *Journal of Wound, Ostomy and Continence Nursing*, 49(1), 60-68.



- Polii, E. G., Wilar, R., & Umboh, A. (2016). Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kelainan Bawaan Pada Neonatus Di Rsup Prof Dr. Rd Kandou Manado. *E-Clinic*, 4(2).
- Purba, D. H., Kartika, L., Supinganto, A., Hasnidar, H., Wahyuni, W., Sitanggang, Y. F., ... & Hutapea, A. D. (2020). *Ilmu Kesehatan Anak*. Yayasan Kita Menulis.
- Radeanty, P. C., Ilawanda, Z. M., & Anjarwati, D. (2020). Gambaran Radiologis Hirschprung Disease. *Jurnal Kedokteran*, 9(3.1), 759-763.
- Robotmili, A., & Nasiri, M. (2018). Effect of Providing Ostomy Care Education to Mothers of Neonates with Peristomal Skin Complications. *Advances in Nursing & Midwifery*, 27(4), 6-10.
- Sandra, S. P. A. (2021). Penatalaksanaan Pemeriksaan Barium Enema Pada Bayi (Infant) Dengan Klinis Hirschprung Di Instalasi Radiologi Rsud Arifin Achmad Provinsi Riau.
- Shiraishi, T., Ogawa, H., Katayama, C., Osone, K., Okada, T., Katoh, R., ... & Saeki, H. (2021). The presurgical controlling nutritional status (CONUT) score is independently associated with severe peristomal skin disorders: a single-center retrospective cohort study. *Scientific Reports*, 11(1), 1-10.
- Siswandi, A. (2015). Nilai Sensitivitas Dan Spesifisitas Pemeriksaan Foto Polos Abdomen Dan Colon In Loop Terhadap Kejadian Penyakit Hirschprung Di Rsud Dr. H. Abdul Moeloek Periode Tahun 2010-2014. *Jurnal Medika Malahayati*, 2(1), 34-39.
- Siva, I., Triwani, T., & Hayati, L. (2019). Angka Kejadian Hirschprung Di Rsup Dr. Mohammad Hoesin Palembang Pada Tahun 2015-2018.
- Silambi, A., Setyawati, T., & Langitan, A. (2020). Case Report: Hirschprung Disease. *Jurnal Medical Profession (Medpro)*, 2(1), 36-40.
- Sobrado Junior, C. W., Guzela, V. R., Sobrado, L. F., Nahas, S. C., & Ceconello, I. (2020). Local treatment of colostomy prolapse with the MESH STRIP technique: A novel and highly efficient day hospital technique. *Clinics*, 75.
- Sunggiardi, R. (2020). *Hubungan Grade Histopatologi Kolon Berdasarkan Klasifikasi Teitelbaum Dan Skor Hirschprung-Associated Enterocolitis (Haec)* (Doctoral Dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Tim Pokja PPNI. (2017). Standar diagnosis keperawatan indonesia, ed.1. Jakarta: DPP PPNI.
- Tim Pokja PPNI. (2018). Standar intervensi keperawatan indonesia, ed.1. Jakarta: DPP PPNI.
- Tim Pokja PPNI. (2019). Standar luaran keperawatan indonesia, ed.1. Jakarta: DPP PPNI.
- Utami, E. I. (2021). Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny "K" Usia 25 Tahun Mulai Dari Kehamilan Sampai Kb Di Bpm Yulis Aktriani, Amd. Keb Malang Oleh: Eugenie Indah Utami 1413.15401. 901.
- Wahid, T. O. R. (2018). Hasil Luaran Operasi Pullthrough Pada Hirschprung Dengan Skoring Klotz Di Rsud Arifin Achmad Pekanbaru (2010-2016). *Jurnal*

*Kesehatan Melayu*, 1(2), 93-98.

Wahyudi, A., Siswandi, A., Purwaningrum, R., & Dewi, B. C. (2020). Angka Kejadian Ileus Obstruktif Pada Pemeriksaan Bno 3 Posisi Di Rsud Abdul Moeloek. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(1), 145-151.